

## ABSTRAK

Kehadiran novel *Lupus* sebagai sebuah karya fiksi remaja cukup mendapat sambutan di hati para remaja. Novel *Lupus* dipandang memiliki tema yang relevan dengan kehidupan remaja dan realistik karena bahasa yang digunakan adalah bahasa khas remaja yang mudah dipahami. Penggunaan bahasa dalam novel *Lupus* akan diungkap dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara bahasa dan latar belakang budaya remaja Jakarta. Dasar yang digunakan adalah kajian sosiolinguistik.

Dengan menggunakan teknik sadap dan teknik catat, penelitian ini mencoba mengungkap penggunaan bahasa dalam novel *Lupus*. Bahan penelitian berupa sepuluh novel *Lupus*, karangan Hilman, terbitan PT Gramedia Jakarta. Untuk menganalisis data digunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah jenis translasional dan pragmatis. Metode agih dilakukan melalui teknik balik, teknik ganti, teknik lesap, dan teknik perluas.

Remaja merupakan sebuah kelompok dalam masyarakat. Sebagai suatu kelompok, remaja memiliki bahasa tersendiri yang membedakannya dari kelompok masyarakat lain. Bahasa dalam novel *Lupus* merupakan salah satu bentuk variasi bahasa. Bahasa dalam novel *Lupus* tidak dapat terlepas dari latar belakang kehidupan remaja Jakarta, termasuk peranan dialek Jakarta sebagai bahasa pergaulan yang memiliki fungsi dan kedudukan khusus.

Dari pemaparan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa bahasa dalam novel *Lupus* memanfaatkan dan mengkreasi aspek-aspek kebahasaan yang sudah ada dengan berbagai cara. Cara yang dilakukan meliputi penyimpangan, penciptaan hubungan makna, dan pemanfaatan sarana retorika. Pemanfaatan aspek-aspek kebahasaan tersebut memperlihatkan sifat remaja yang sengaja kacau, bebas, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dapat pula dilihat pengaruh *components of speech* dalam pemakaian bahasa remaja tersebut.

Dalam novel *Lupus* ditemukan pula peristiwa alih kode dan campur kode. Peristiwa alih kode dalam novel *Lupus* dipengaruhi oleh hubungan antara 01 dan 02. Peristiwa campur kode dalam novel *Lupus* berhubungan dengan kedudukan dialek Jakarta dan bahasa Inggris yang dipandang memiliki prestise lebih tinggi daripada bahasa Indonesia. Kedudukan tersebut juga mempengaruhi dalam pemakaian diksi dalam novel *Lupus*.